




**WALIKOTA PANTAU HARGA SEMBAKO**

## OP Belum Perlu Dilakukan



MERAPI: TRI DARMAYANI

*Walikota Yogyakarta Haryadi Suyuti berbincaang dengan salah satu pedagang sembako di Pasar Beringharjo.*

**YOGYA (MERAPI)** - Harga sembako di pasar tradisional cenderung stabil tinggi pascakenaikan harga bahan bakar minyak dan masuk bulan Ramadan. Meski demikian Pemkot Yogyakarta belum akan melakukan operasi pasar karena kenaikan masih dinilai wajar.

Kenaikan harga ini juga mendorong Walikota Yogyakarta Haryadi Suyuti dan jajarannya Dinas Perindustrian, Perdagangan, Koperasi dan Pertanian (Disperindagkoptan) memantau komoditi sembako di Pasar Beringharjo, Kamis (11/7). Dari hasil pemantauan sejumlah komoditi mengalami kenaikan dan stabil di harga tinggi.

"Yang naik itu beras. Untuk kualitas medium dari sekitar Rp 8.500 menjadi Rp 9.000. Gula jawa juga naik dari Rp 12.000 jadi Rp 14.000," kata Menthuk (37) salah satu pedagang sembako di lantai 3 ketika ditanya walikota.

Hal senada juga dikatakan Erni (29) pedagang bumbu di los lantai 2. Harga bawang merah saat ini mencapai Rp 40 ribu dari harga sebelumnya hanya Rp 28 ribu sebelum kenaikan harga BBM. Kenaikan ini karena gagal panen, sehingga pasokan berkurang. Untuk harga bawang putih masih stabil Rp 16 ribu.

"Biasanya saya bisa menjual 1 ton bawang merah atau putih, sekarang paling hanya setengah ton saja," ujarnya.

Selain bawang merah, harga cabe rawit merah juga naik dari Rp 53.000 menjadi Rp 60.000. Beberapa komoditi mengalami penurunan harga, seperti ayam potong dari Rp 35.000 menjadi Rp 33.000 perkilogram (kg). Sedangkan untuk harga daging sapi masih di kisaran Rp 90.000 perkg.

Menanggapi kenaikan itu Walikota Yogyakarta Haryadi Suyuti menyatakan akan melakukan pemantauan harga secara berkala. Menurutnya, yang terpenting adalah memastikan ketersediaan barang. Jika ada kenaikan harga yang ekstrem akan dikoordinasikan dengan dinas terkait.

"Kami ingin pastikan kenaikan harga ini apa karena suplay terganggu atau tidak. Untuk operasi pasar perlu atau tidak sedang dikaji Disperindagkoptan," tambah Haryadi.

Sementara itu Plt Kepala Disperindagkoptan Kota Yogyakarta, Aman Yuradajaya mengatakan, pihaknya belum akan melakukan operasi pasar (OP). Pasalnya dari sisi suplai barang tidak ter-

ganggu dan dan kenaikan harga masih wajar. Namun begitu ada kenaikan tinggi siap berkoordinasi dengan Pemda DIY untuk operasi pasar.

Pada saat yang sama Balai Pengawasan Obat dan Makanan (BPOM) Yogyakarta juga melakukan razia makanan berbahaya di Pasar Beringharjo. Dari 11 sampel makanan 7 di antaranya positif mengandung rhodamin B yang digunakan sebagai pewarna tekstil. Makanan yang positif mengandung rhodamin B adalah slondok, lanting dan krupuk yang berwarna merah menyala. (Tri)

Sifat	Tindak Lanjut
<input type="checkbox"/> Amat Segera <input type="checkbox"/> Segera <input type="checkbox"/> Biasa	<input type="checkbox"/> Untuk Ditanggapi <input type="checkbox"/> Untuk Diketahui <input type="checkbox"/> Jumpa Pers
Yogyakarta, ..... Kepala Ttd	

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Dinas Perindustrian, Perdagangan, Koperasi dan Per	Positif	Segera	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 05 Juli 2026  
Kepala

**Ig. Trihastono, S.Sos. MM**  
 NIP. 19690723 199603 1 005